



Kesukaran listrik karena kurangnya penguasaan

Keterangan Ir. A. Munandar kepada pers. "Keadaan sekarang ini ialah akibat dari terlambatnya permulaan mengadakan pembatasan dan terambatkan turun hujan"

Dengan pembatasan yang diadakan sekarang, yaitu sekali dalam dua hari-gelap, dapat ditunggu turunnya hujan yang sekarang sudah kelihatan mulai turun, demikian diterangkan selanjutnya.

Karena kurang tjiup penguasaan. Menurut Ir. A. Munandar, dalam hal kekurangan tenaga listrik, daerah Bandung mengalami kesulitan yang paling besar, sedang habis perang. Sebabnya kesulitan ini ialah pokoknya terletak pada penguasaan pemakaian tenaga listrik.

Karena kurang tjiup penguasaan. Menurut Ir. A. Munandar, dalam hal kekurangan tenaga listrik, daerah Bandung mengalami kesulitan yang paling besar, sedang habis perang. Sebabnya kesulitan ini ialah pokoknya terletak pada penguasaan pemakaian tenaga listrik.

Ditanyakan selanjutnya, bahwa pada tahun yang lampau tidak dikenal kesulitan seperti sekarang, berkat musim kemarau yang banjak hujannya. — Ant.

PB — SBM membitjarkan putusan pemerintah

Dengan Komisaris2nya di seluruh Indonesia. Pengurus Besar Serikat Buruh Industri Metal saat ini menanggapi semua Komisaris2nya di Indonesia ber-kumpul ke Surabaya untuk membitjarkan kawat yang diterima dari P-4 Pusat.

Pada tanggal 7 yang lalu buruh Metal akan mengadakan aksi. Untuk aksi itu pihak P-4 Pusat sudah diberitahu pada tanggal 4 Okt. yang lalu. Kawat P-4 Pusat yang diterima pada tanggal 7 Nop. itu men-jatakan bahwa SBM harus mem-berikan tentang niat aksinya itu pada P-4 D dimasing2 daerah dan tiga minggu sesudah jawaban P-4 D di-ka tidak didapat penyelesaian, buruh dibolehkan menjalankan aksinya. — Ant.

Pisang goreng beratjunn

13 Orang tentara dari asrama dekat Kaliseok (Surabaya) terpaksa diangkut ke rumah sakit karena sakit perut dan ada tanda2 mereka telah makan rajtjunn. Ternyata 13 orang telah makan pisang goreng yang mengandung rajtjunn yang dibeli dari seorang perempuan bernama A. E. P. 10 orang telah bisa pulang kembali. Kedjadian menjadi urusan polisi. — Ant.

Pantai Utara

"Brongebied" Rawa Pening makin ketjil

Setiap detik hanya mengalirkan air 3m3 (Dari Kor. K. R. sendiri)

DALAM pertemuan pers Panitia Urusan Pembatasan Aliran Listrik di Semarang jg, diketuai oleh residen Milono dan di-hadliri oleh Walikota Semarang dan Kepala Insp. Djawatan Pekerjaan Umum Prop. Djawa-Tengah, a.l. telah disetujui diambalnya suatu tindakan pembatasan pembagian aliran listrik yang lebih hebat, seperti yang pernah dilakukan pada bulan Djuli j.l.

Sebab2 yang terutama diambil tindakan jg, demikian itu karena daerah "brongebied" yang kini terdapat di Rawa Pening pada dewasa ini ternyata kurang sekali, dan menurut penelidjan jg, pe-ling akhir setiap detiknya hanya dapat mengeluarkan air sebanyak 3 meter kubek. Keadaan ini apabila dibandingkan dengan keadaan di-alam bulan2 Agustus hingga akhir September j.l. jg, ketika itu sangat berlebihaan, sungguh besar sekali merosotnja. Dalam dua bulan yang ter-akhir itu kelebihan air diuang, dan dapat dibagi bagian kepada esawab-sawab penduduk yang berada disekitarnya sampai seluas kira2 2000 hectare.

Sawab2 didaerah Demak terkene contigentering air. Sawab2 petani didaerah Demak jg luasnja lebih dari 2000 hectare, jg biasnja memperoleh air dari aliran Rawa Pening, sekarang ini terpaksa di-turunkan dari 8m3 mendjadi 61/2m3 sedang aulab-hari Septu j.l. ini tidak mungkin lagi diberikan lebih dari 5 meter kubek.

Air Rawa Pening perlu dihambat sampai bulan Desember j.a.d. Air Rawa Pening jg tingginja peritu terosata kepada angka minimum 461,13 pada Djumat j.l. telah tertjant dibawahnja yaitu 451,13. Dengan keadaan jg demikian ini maka tenaga air jg dapat dipergunakan untuk membangkitkan tenaga listrik di Djelok ter-ak es hanya 5 meter kubek saja tiap2 detik, sehingga pembatasan2 jg "drastisch" terpaksa dijdjalkan lagi.

Teoh "Aniem" masih trima langganbaru. Meskipun pembatasan aliran listrik tidak didjdjalkan sedemikian hebatnja, dan dalam hal ini jg terkene lebih dulu (mendjadi kom-polan golongan rakjat djelata, dalam rapat Panitia tadi dikemukakan a.l. bahwa pihak Aniem sendiri masih terus menerima langgan2 baru. Pun dalam rapat ini diperingatkan kepada pihak "Aniem" supaya me-lakukan penguasaan kepada pegawainja, karena diantara pegawain-itu sendiri banjak jg suka men-jambing (astappen) aliran listrik jg diluar tahunja pihak "Aniem".

Pendirian Indonesia mengena Irian Barat Disampaikan pada Belanda

JAWABAN Pemerintah Indonesia atas surat pemerintah Nederland mengenai Irian Barat telah dibitjarkan oleh Dewan Menteri dalam rapatnja pada hari Djum'at malam tgl. 9 November 1951. Djawaban itu disampaikan kepada Pemerintah Nederland dengan perantaraan Komisaris Agung Belanda di Djakarta pada hari Sabtu tgl. 10 November 1951, dan diumumkan pada hari itu djuga.

Selain dari itu Dewan Menteri telah membitjarkan beberapa rantaingan perantaraan baru dilapangan ke-pegawaian. Demikian pengumuman Dewan Menteri tadi malam.

Tentang isi djawaban Pemerintah Indonesia atas keterangan Pemerintah Belanda mengenai perubahan undang2 dasarnya, Menteri Penerangan Mononutu belum bersedia memberi keterangan lebih lanjut, karena akan melanggar kebiasaan diploma tik untuk mengemukakan suatu djawaban resmi sebelum jang bersangkutan menerimanya.

Atas pertanjaan, apakah Menteri Penerangan tidak dapat memberi ba-jangan sedikit, tentang bagaimana bunjinja djawaban Pemerintah itu, Menteri Mononutu mengemukakan, bahwa dengan djawaban itu Pemerintah Belanda seharusnya akan in-sjaf, bahwa Pemerintah Indonesia ti-dak ragu2 untuk menjajpakan kepa-da Pemerintah Belanda pendiriannya mengenai usul Pemerintah Belanda untuk membitjarkan undang2 dasarnya, antara lain dengan memasukkan Irian Barat kedalam wilayah Keradjaan Belanda, tetapi djawaban itu bersifat pula "positif" dan konstruktif", kata Menteri.

Goodwill mission ke Burma diundurkan. Menteri Mononutu membitjarkan djuga, bahwa Pemerintah telah me-nerima kawat dari Pemerintah Bur-ma, supaya kundjangan goodwill mis-sion Indonesia ke Burma diundurkan sampai bulan Pebruari jang akan da-tang. Sebabnya ialah karena pada sa-at sekarang Burma untuk sementara na sibuk dengan pemilihan umum. Dapat diharapkan dalam bulan Febru-ari di Burma sudah akan terbentuk Parlemen jang baru.

Indonesia membutuhkan 1705 tenaga ahli. Menteri Penerangan Mononutu menerangkan, selanjutnja bahwa Kabinet telah menjatjdjkan usul Men-teri Urusan Pegawai, agar Pemerintah membitjarkan ke Komisar2 Agung Indonesia di Den Haag jang bertugas menjtiri tenaga ahli baru dinegara-negara Eropah Barat diba-wah pimpinan Drs. Hermen Kartowi-sastro. Disamping itu berhubung de-ngan banjaknja dokter jang harus di-datangkan dari luar, perlulah kantor itu mendapat bantuan dari seorang dokter. Tugas ini diserahkan dengan persetujuan Kementerian Kesehatan kepada Dr. Pimdgai.

Apakah artinya "Indonesia" bagi Keradjaan Belanda sendiri. Tentang ini saja hanya hendak menunjukkan kepada Undang2 Dasar Belanda tahun 1949, dimana perikatan Hindia-Belanda telah diganti dengan "Indo-nesia", dengan penentuan, bahwa di-mana ada disebut kata "Indonesia", maka itu artinya Hindia-Belanda itu. Selanjutnja artikel I dari Pia-gam tersebut mengandung ketentuan, bahwa penjerahan kedaulatan itu tidak bersjarat dan mutlak.

Dengan tidak usah main adapat-adaptakan dalam hukum internasional, bagi setiap orang mestinya sudah tegas, bahwa sampai sekarang kedau-latan atas Indonesia atau Hindia — Belanda dulu itu, djadi djuga ter-masuk Irian Barat, ada ditangan Republik Indonesia.

Atas pertanjaan, bagaimanakah dapat diselesaikan, bahwa kedau-latan atas Irian Barat ada pada Republik Indonesia pada hal keada-an atas daerah itu sampai saat dijdjalkannya oleh Keradjaan Belan-da, Menteri Mononutu menunjukkan kepada djaman penduduk Djepang, Dinjatakan oleh Menteri Mononutu, bahwa selama pen-dudukan oleh Djepeng, tepelel internasional — rechtjelij kedau-leutan masih tetap ada pada Keradjaan Belanda.

Ditanyakan pula, bahwa Pe-merintah Belanda sendiri dulu telah berkali-kali menyatakan, bahwa ke-kuasaan atas Djawa dan Sumatera ada ditangan Republik Indonesia, tetapi keculatan ada pada Keradjaan Belanda.

Dengan demikian, kekuasaan Be-landa atas Irian Barat sekarang, menurut Menteri Mononutu, bukan menjadi bukti bahwa kedaulatan atas daerah itu ada pula ditangan orang tua murid (masjarakat) tidak ada perhatian tentang pertumbuhan dan perkembangan. Sekolah2 kita da-lam djaman pembangunan ini, Kewa-djiban guru2 baru dapat dikatakan bulat (volledig), kalau mereka mem-beri bimbingan kepada masjarakat dalam hal pendidikan dan pengadja-ran.

Hubungan orang tua — guru. Diantara sekolah dan orang tua murid harus selalu ada hubungan jg erat; lebih2 kalau kita ingat akan kenyataan, bahwa masjarakat kita — terutama diluar kota, djadi didesa2 — masih buta pengetahuan tentang pendidikan. Kami berani mengata-kan, bahwa didalam keluarga — ke-luarga didesa2 belum ada suasana unumnja hanya bergaul dengan gu-nunja mulai djam 7.30 pagi sampai djam 1 siang.

Akibat salah didik. Pendidikan chodrat dilaksanakn oleh orang tua, akan tetapi harus di-ajak, bahwa didalam keluarga bu-rjak terjdjari "salah didik". Penga-laman memberi bukti jang njata ke-pada para ahli didik, bahwa "salah didik" dalam keluarga berakibat jg tidak baik bagi pendidikan disekolah. Mereka tidak dapat mengikuti pelad-jaran dengan lanjut.

Bertepatan dengan perajjan Hari Pahlawan pada tgl. 10-11 para mahasiswa dari fakulter Hukum, Sosial & Politik dari Gadjah Mada mengadakan peringatan di Pagelaran.

Sekitar pemogokan gula di Djawa Timur

Besok Rabu tanggal 14 Nop. jang akan datang P-4 D Surabaya, PB-SBG dan madjikan, dalam hal ini Tiedeman & van Kerchem, dipanggil ke Djakarta untuk merundingkan bersama dengan P-4 Pusat perseli-sihan tentang massa-ontslag, jang pada saat ini sudah meningkat sam-pai pemogokan2 itu.

Seperti dikabarkan pemogokan (aksi) solidarir di Trangkil, Modjo-panggung dan Pandji telah djajah-pulsa diturut oleh pihak buruh. Ha-rija di Modjopanggang terjdjari pe-mogokan selama 3 djam disebabkan karena kawat dari pimpinan SEG tibanja sedikit lambat.

Kawat penghabisan dari P-4 Pusat meminta kepada SBG supaya semua aksi dihentikan, dan kepada madjikan, supaya semua pelepasan mulai akhir September sampai saat ini di-hapuskan dan menunggu sampai ada penyelesaian. Penyelesaian itu di-harap bisa ditjapai dalam perunding-an2 dengan P-4 Pusat, P-4 D, SBG dan TVK besok tanggal 14 Nopem-ber jg akan datang itu.

Sementara itu SBG telah mem-erintahkan kepada buruh2nja di Tjan di Krebungan dan Tulangan untuk masuk kembali, beserta mereka jg sudah dilepas sesudah akhir Septem-ber itu. Pihak madjikan menolak golong-jang tersebut terachir ini dengan mengatakan bahwa tidak ada pekerjaan, tapi bersedia membar-jar terus sampai ada penyelesaian. Ant.

Menteri Mononutu: Kekuasaan de fakto Belanda atas Irian Barat Tidak berarti Belanda berdaulat atas daerah Indonesia itu.

MENTERI Penerangan A. Mononutu berpendapat tentang djawaban Pemerintah Belanda atas pertanjaan Pemerintah Indonesia mengena soal Irian Barat, bahwa menurut pandangannya pokok keterangan Pemerintah Belanda tentang usulnya untuk merubah artikel 1 dari Un-dang2 Dasar Belanda, adalah berdasarkan perikatan: "bukankah kedau-latan atas Indonesia sudah diserahkan, ketjuali Irian — Barat".

Kata Menteri Mononutu, ini sa-ja anggap suatu kesalahan jang prinsipiel di-dalam soal pang-kal-haluan — uk tidak memakal kata "mystifika-si". Bukankah, dan saja dalam ubung-jan ini, djuga memakal perikataan "bu-kankah" dari Pemerintah Belanda, artikel I dari Piagam Penjer-ahan Kedaulatan berbunji: "Keradja-an Belanda menyerahkan kedaulatan penuh atas Indonesia dengan tiada bersjarat dan mutlak kepada Re-publik Indonesia Serikat dan mengaku-nja sebagai negara jang merdeka dan berdaulat".

Apakah artinya "Indonesia" bagi Keradjaan Belanda sendiri. Tentang ini saja hanya hendak menunjukkan kepada Undang2 Dasar Belanda tahun 1949, dimana perikatan Hindia-Belanda telah diganti dengan "Indo-nesia", dengan penentuan, bahwa di-mana ada disebut kata "Indonesia", maka itu artinya Hindia-Belanda itu. Selanjutnja artikel I dari Pia-gam tersebut mengandung ketentuan, bahwa penjerahan kedaulatan itu tidak bersjarat dan mutlak.

Dengan tidak usah main adapat-adaptakan dalam hukum internasional, bagi setiap orang mestinya sudah tegas, bahwa sampai sekarang kedau-latan atas Indonesia atau Hindia — Belanda dulu itu, djadi djuga ter-masuk Irian Barat, ada ditangan Republik Indonesia.

Atas pertanjaan, bagaimanakah dapat diselesaikan, bahwa kedau-latan atas Irian Barat ada pada Republik Indonesia pada hal keada-an atas daerah itu sampai saat dijdjalkannya oleh Keradjaan Belan-da, Menteri Mononutu menunjukkan kepada djaman penduduk Djepang, Dinjatakan oleh Menteri Mononutu, bahwa selama pen-dudukan oleh Djepeng, tepelel internasional — rechtjelij kedau-leutan masih tetap ada pada Keradjaan Belanda.

Ditanyakan pula, bahwa Pe-merintah Belanda sendiri dulu telah berkali-kali menyatakan, bahwa ke-kuasaan atas Djawa dan Sumatera ada ditangan Republik Indonesia, tetapi keculatan ada pada Keradjaan Belanda.

Dengan demikian, kekuasaan Be-landa atas Irian Barat sekarang, menurut Menteri Mononutu, bukan menjadi bukti bahwa kedaulatan atas daerah itu ada pula ditangan orang tua murid (masjarakat) tidak ada perhatian tentang pertumbuhan dan perkembangan. Sekolah2 kita da-lam djaman pembangunan ini, Kewa-djiban guru2 baru dapat dikatakan bulat (volledig), kalau mereka mem-beri bimbingan kepada masjarakat dalam hal pendidikan dan pengadja-ran.

Hubungan orang tua — guru. Diantara sekolah dan orang tua murid harus selalu ada hubungan jg erat; lebih2 kalau kita ingat akan kenyataan, bahwa masjarakat kita — terutama diluar kota, djadi didesa2 — masih buta pengetahuan tentang pendidikan. Kami berani mengata-kan, bahwa didalam keluarga — ke-luarga didesa2 belum ada suasana unumnja hanya bergaul dengan gu-nunja mulai djam 7.30 pagi sampai djam 1 siang.

Akibat salah didik. Pendidikan chodrat dilaksanakn oleh orang tua, akan tetapi harus di-ajak, bahwa didalam keluarga bu-rjak terjdjari "salah didik". Penga-laman memberi bukti jang njata ke-pada para ahli didik, bahwa "salah didik" dalam keluarga berakibat jg tidak baik bagi pendidikan disekolah. Mereka tidak dapat mengikuti pelad-jaran dengan lanjut.

Bertepatan dengan perajjan Hari Pahlawan pada tgl. 10-11 para mahasiswa dari fakulter Hukum, Sosial & Politik dari Gadjah Mada mengadakan peringatan di Pagelaran.

Masjumi peringat Ulang Tahunnja jg ke VI

Dengan bertempat di gedung bioscoop "GLORIA" Purwokerto jg, 7 November 1951 telah dilangsungkan perayaan peringatan hari Ulang Ta-hun jg ke VI dari Partai Masjumi.

Hadir dalam upacara tersebut wakil dari pelbagai Djawatan, Pa-rong Fradja, Partai2 Organisasi2 dan segenap Umst Islam pada umumnya.

Berlangsungnja pertemuan tab me-ngambil suatu MOSI jg makaudnja Masjumi tidak dapat menjdjuti adanja Peraturan Darurat sebagai pengganti Peraturan Pemerintah No. 39 (mengenai pembentukan DPR2 daerah), dan minta supaya peraturan Pemerintah No. 7 (mengenai pemilihan umum) ditetapkan sebagai pengganti Peraturan Pemerintah No 39 tab. — (Kor)

143 Orang tawanan dari Bumieju dipulangkan

Oleh jg berwaditj telah dipulangk-kan kembali ketempat asalnja 143 orang tawanan jang berasal dari daerah Bumieju. Mereka itu ditam-wan di Intereeringkemp Kaliba-gor dan Banjums. Tempat tsb adalah tempat penawanan orang2 jg tersangkut dalam perkara D. I. dan A. U. I. Pemulangan 143 orang itu diluar oleh seorang pegawai dari Djawatan Sosial di Purwokerto (Kor).

Menteri Mononutu: Kekuasaan de fakto Belanda atas Irian Barat Tidak berarti Belanda berdaulat atas daerah Indonesia itu.

MENTERI Penerangan A. Mononutu berpendapat tentang djawaban Pemerintah Belanda atas pertanjaan Pemerintah Indonesia mengena soal Irian Barat, bahwa menurut pandangannya pokok keterangan Pemerintah Belanda tentang usulnya untuk merubah artikel 1 dari Un-dang2 Dasar Belanda, adalah berdasarkan perikatan: "bukankah kedau-latan atas Indonesia sudah diserahkan, ketjuali Irian — Barat".

Kata Menteri Mononutu, ini sa-ja anggap suatu kesalahan jang prinsipiel di-dalam soal pang-kal-haluan — uk tidak memakal kata "mystifika-si". Bukankah, dan saja dalam ubung-jan ini, djuga memakal perikataan "bu-kankah" dari Pemerintah Belanda, artikel I dari Piagam Penjer-ahan Kedaulatan berbunji: "Keradja-an Belanda menyerahkan kedaulatan penuh atas Indonesia dengan tiada bersjarat dan mutlak kepada Re-publik Indonesia Serikat dan mengaku-nja sebagai negara jang merdeka dan berdaulat".

Apakah artinya "Indonesia" bagi Keradjaan Belanda sendiri. Tentang ini saja hanya hendak menunjukkan kepada Undang2 Dasar Belanda tahun 1949, dimana perikatan Hindia-Belanda telah diganti dengan "Indo-nesia", dengan penentuan, bahwa di-mana ada disebut kata "Indonesia", maka itu artinya Hindia-Belanda itu. Selanjutnja artikel I dari Pia-gam tersebut mengandung ketentuan, bahwa penjerahan kedaulatan itu tidak bersjarat dan mutlak.

Dengan tidak usah main adapat-adaptakan dalam hukum internasional, bagi setiap orang mestinya sudah tegas, bahwa sampai sekarang kedau-latan atas Indonesia atau Hindia — Belanda dulu itu, djadi djuga ter-masuk Irian Barat, ada ditangan Republik Indonesia.

Atas pertanjaan, bagaimanakah dapat diselesaikan, bahwa kedau-latan atas Irian Barat ada pada Republik Indonesia pada hal keada-an atas daerah itu sampai saat dijdjalkannya oleh Keradjaan Belan-da, Menteri Mononutu menunjukkan kepada djaman penduduk Djepang, Dinjatakan oleh Menteri Mononutu, bahwa selama pen-dudukan oleh Djepeng, tepelel internasional — rechtjelij kedau-leutan masih tetap ada pada Keradjaan Belanda.

Ditanyakan pula, bahwa Pe-merintah Belanda sendiri dulu telah berkali-kali menyatakan, bahwa ke-kuasaan atas Djawa dan Sumatera ada ditangan Republik Indonesia, tetapi keculatan ada pada Keradjaan Belanda.

Dengan demikian, kekuasaan Be-landa atas Irian Barat sekarang, menurut Menteri Mononutu, bukan menjadi bukti bahwa kedaulatan atas daerah itu ada pula ditangan orang tua murid (masjarakat) tidak ada perhatian tentang pertumbuhan dan perkembangan. Sekolah2 kita da-lam djaman pembangunan ini, Kewa-djiban guru2 baru dapat dikatakan bulat (volledig), kalau mereka mem-beri bimbingan kepada masjarakat dalam hal pendidikan dan pengadja-ran.

Hubungan orang tua — guru. Diantara sekolah dan orang tua murid harus selalu ada hubungan jg erat; lebih2 kalau kita ingat akan kenyataan, bahwa masjarakat kita — terutama diluar kota, djadi didesa2 — masih buta pengetahuan tentang pendidikan. Kami berani mengata-kan, bahwa didalam keluarga — ke-luarga didesa2 belum ada suasana unumnja hanya bergaul dengan gu-nunja mulai djam 7.30 pagi sampai djam 1 siang.

Akibat salah didik. Pendidikan chodrat dilaksanakn oleh orang tua, akan tetapi harus di-ajak, bahwa didalam keluarga bu-rjak terjdjari "salah didik". Penga-laman memberi bukti jang njata ke-pada para ahli didik, bahwa "salah didik" dalam keluarga berakibat jg tidak baik bagi pendidikan disekolah. Mereka tidak dapat mengikuti pelad-jaran dengan lanjut.

Bertepatan dengan perajjan Hari Pahlawan pada tgl. 10-11 para mahasiswa dari fakulter Hukum, Sosial & Politik dari Gadjah Mada mengadakan peringatan di Pagelaran.

Jogjakarta

3.000 Orang taburkan bunga di Makam Kusuma Negara Semaki Bangkitkan pahlawan didjaman damai

HARI Pahlawan tanggal 10 November j.l. di Jogjakarta, walaupun se-dehana sifatnja, tetapi nampak lebih teratur dari pada waktu2 jang lalu. Ziarah bersama antara pihak militer, polisi, pemuda, pemudi, pegawai dan rakjat jang djumlahnja lebih dari 3000 orang, telah dilakukan dengan terbit dipimpin oleh Komandan Brigade "0" Let. Kol. Suharto dan Ketua DPR Daerah Abdul Hamid, selaku wakil dari S.P. Paku Alam, kepada 750 pahlawan jang berada di Makam Pahlawan Kusuma Negara Semaki.

Upatjara diadahi dengan penak-lan bendera Merah Putih dihadlaman gedung Negara, kemudian dengan di-pekopori oleh barisan musik tentera dengan gerak djalan teratur, rombo-angan tersebut djalan menuju ke Se-maki. Sepanjang djalan barisan ber-tambah oranjnja, sehingga pandjangan-ja lebih dari 2 KM. Sebelum penab-uran bunga dilakukan, ber-turut2 Komandan Brigade "0" Let. Kol. Su-harta, Ketua DPR Abdul Hamid, Wa-ki Kota Mr. Sudarisman Purwokusumo dan Ketua Panitia Hari Pahlawan Harun, meletakkan karangan bunga diatas makam2 Djenderal Sudirman, Letnan Djenderal Urip Su-mohardjo, Menteri Pemuda Supeno dan Bendera Lambang Pahlawan.

Pesan S. P. Paku Alam. Dengan gerak djalan pula, rombo-angan tersebut kembali kehalaman gedung Negara, dan disaksikan pula oleh rakjat. S.P. Paku Alam dalam pesannja jang dibitjarkan oleh Ketua DPR Daerah Abdul Hamid dihadlapan para tentera, polisi, pegawai, pe-ladik, pandu dan wanita, menjala-kan djajarnya kita mengangguk-kan kepada pahlawan2 dalam waktu per-tempuran saja, tetapi pahlawan2 di-waktu damai seperti sekarang ini, harus bangkit pula. Harga kedua ma-tjam pahlawan ini sama.

Usaha bangkitkan sama ngat 10 Nopem-ber. Dalam usahnja untuk mengbang-kitkan semangat 10 Nopember, baik oleh pihak panitja, maupun oleh in-stansi2 jang bersangkutan, menun-dukkan kegiatannya. Surat2 seleban-dir diturunkan dari pesawat terbang AURI, sedangkan dikota berkelling Razogel dari Djapan Kotapradja. Tap-tu oleh pihak militer, di-ikuti oleh pemuda dan pemudi serta pandu, di-lakukan pada malam minggu jg dgn membawa obor keliling kota.

Demikian djuga, di Gedung Negara diadakan pertemuan antara orga-nisasi pemuda, partai, instansi2 peme-rintah sambil melihat hiburan dari R.I.

Hiburan lainnja ditjdjukkan kepa-da tentera jang sakit berupa pengiri-man madjalah, sedangkan untuk ra'jat diadakan pertjdjukkan pilem do-kumentasi perjuangan di-aloon2 Selatan dan Utara.

PUPUK ECA DI JOGJA-KARTA. Berhubung dengan adanya bantu-an pupuk Eca kepada Indonesia le-bih lanjut dari Djawatan Pertanian Ra'jat Jogjakarta didapat keteran-gan, bahwa untuk daerah Jogjakar-ta telah diterima 30 ton. Segera akan dibagikan kepada rakjat de-ngan perhitungan kurang menjar ti-ke kwintal pupuk DS, dari Eca de-ngan 2 kwintal padi kering.

Tahun j.l. daerah Jogjakarta men-dapat bantuan 10 ton pupuk Eca. LATIHAN PEGAWAI DJAPEN. Untuk mempertjdjkan mutu pegawai2 djawatan2 penerangan, dalam waktu jang pendek oleh Djapendi akan diadakan latihan pegawai pene-rangan, jang akan di-ikuti oleh 30 orang dari djapan2 Kabupaten dan Tahun j.l. daerah Jogjakarta men-ko-lapradja. Latihan dimulai bulan ini untuk selangh bulan Para pen-didik selain dari Djapendi, djuga ada beberapa orang ahli antara lain Mr. Sudarisman Purwokusumo, sdr. Sundoro dll.

FILM PON II UTK. PELADJAR. Mulai hari ini dan Selama film do-kumentasi perlombaan PON II jang baru2 ini diadakan di Djakarta akan dipertjdjukkan untuk para pelad-jar, bertempat di gedung Luxor.

Pemutaran itu diselenggarakan oleh Badan Penjarul Pertjdjukkan Film. Selanjutnja oleh badan tsb. akan dipertjdjukkan film jang ber-guna bagi para peladjar, jgn selain jg mengenai pengetahuan, djuga jg mengenai soal2 pendidikan serta ke-hidupan para peladjar diluar negeri.

LULUS UDJIAN GADJAH MADA. Telah lulus ujdian dokter gigi dari Universitas Negeri Gadjah Mada Fa-kulter Kedokteran, Kedokteran Gigi dan Farmasi dalam bulan Juni 1950, Mei dan November 1951 saudara2: Sudarmadi, M. Nainggolan, R. Juliman Sulaiman.

TANAMAN TEBU RAKJAT DITINDJAU PEMERINTAH. Seorang pegawai Kementerian Per-tanian di Djakarta bagian urusan Gerakan Tani, Nurali, jang kini be-rada di Jogja, menanggukn bahwa kedatangannya itu untuk menjtiri bahan2 jang berguna tentang tanam-an tebu rakjat berhubung dengan niat Pemerintah jang hendak me-rubah Peraturannja No. 3 th. 1951, yakni mengenai penetapan harga persewaan tanah untuk tanaman te-bu rakjat dalam th 1951/1952.

Di Jogja tempo2 jang ditindjau adalah penanaman tebu rakjat di Jogja Utara jang diusahakan oleh Usaha Tani Indonesia jang telah memajukan kredit pada Pemerint-h sebesar R. 2.000.000.—

Mengenal hasil tebas tidak di-buat tebu sebagaimana mestinya te-pati dibikin mendjadi gubi atau ga-lang jang harganya ternyata setiap kg-nja R. 3.50, sedangkan harga gu-bi merah sekilogramnja hanya R. 2.—

TANAMAN BIBIT dan tebu jng dise-lenggarakan oleh UTT tsb diatas kini ada 200 ha. — Ant.

RENTJANA PEMUTARAN FILM KESPENMOB. Rentjana pemutaran film jng di selenggarakan oleh Djapendi / Kes-penmob dalam minggu ini adalah sebagai berikut:

Tg. 14-11 dikulrahkan Kedungsari (Pengasih - Kulon Progo), dan tg. 16-11 akan diputar di Kl. Sampang (Pathook G. Kidul), jg. 17-11 di Kl. Kalitiro (Berah-Steman), dan tg. 18-11 di Kl. Selohardjo (Pudong-Bantol).

Selain dari pada pertjdjukkan film tersebut diadakan pula sandiwara da-ri Djapendi pada tgl. 15-11 di De-pok (Pandjatan, Adikarto).

Bertepatan dengan perajjan Hari Pahlawan pada tgl. 10-11 para mahasiswa dari fakulter Hukum, Sosial & Politik dari Gadjah Mada mengadakan peringatan di Pagelaran.

HARI PAHLAWAN DI SURAKARTA

Hari Pahlawan diperingati di Su-rakarta dengan mengadakan berna-tjama2 perlombaan, a.l. perlombaan menembak di Sekip Kadipiro oleh Tentera dan Polisi.

Djam 8 pagi diadakan perlombaan gerak djalan bagi murid2 S.R. dimu-lai dari stadion, selanjutnja diada-kan demonstrasi naik sepeda motor sebagai selingan dari perlombaan2 anak2 sekolah di stadion.

Pagi itu penduduk berzarah ke makam Bahagia, berangkat dari staf Brig dengan berkendaraan.

Oleh umat Katholik bertempat di Putjingsawit diadakan Missa Re-quiem dilanjutkannya berzarah kemak Bahagia.

Pada malam harinja diadakan pa-wal oleh Tentera, Polisi, murid2 se-kolah dll. berangkat dari stadion Sriwedari dan berakhir di Pamedan M.N. (Kor).

Nomor pertama madjalah "Waktu" diterbitkan di Medan pada tgl. 20 Desember 1947. — Ant.

Rasa kurang | harga | diri Hubungan sekolah dengan keluarga

TIAP2 orang Indonesia, jang masih merasa mempunyai tanggung dia-wab atas kebahagiaan tanah air dan bangsa, dan atas kebebasan ke-merdakaan dan kedaulatan Negara, tentu kerap kali merasa ketjawa, me-rasa sedih, bahwa perhalan masjarakat terhadap pendidikan dan pengad-jaran pada umumnya kurang sekali. Mereka belum menginsjafi, bahwa djawaban penting sekali artinya bagi kemadjuan bangsa dan ketegakan Negara.

Pendidikan tidak saja memberi ketjeraan kepada angkatan muda, jang akan mengantij angkatan tua, akan tetapi djuga memberi ketjaka-paan untuk mendjadi warganegara dan warga masjarakat jang berguna. Lebih dari itu pengaruh pendidikan dan pengadjaran bagi angkatan mu-da, bagi anak2 kita. Kalau pendidikan dilaksanakan dengan kesadaran dan teratur (bewuste en systemati-sche opvoeding), maka didalam wa-ku tsb ± 25 th. sifat masjarakat akan berubah sama sekali.

Dasar sudah ada. Masjarakat kita, sebagai warisan dari djaman penjajahan, dan jang sekarang mengalami krisis kebatinan, akan sehat kembali dan sentau-han, kalau pendidikan anak2 kita mu-lai sekolah rendah sampai sekolah

Soal Pendidikan

5. Bukankah bangsa kita suatu bangsa jang berkeadilan sosial? Tinggal melaksanakannja.

Dasar2 jg mulia itu dimiliki oleh bangsa Indonesia. Soalnja ialah: me-laksanakan pendidikan dan pengad-jaran dengan kesadaran dan teratur, agar supaya bakat2 tadi dapat tum-buh dan berkembang, sehingga anak-anak kita, jang sekarang duduk da-lam bangku sekolah, 20 th. jg akan datang mendjadi manusia jang ber-kepribadian dan warga negara jang bertanggung djawab atas kesedjaha-teraan tanah air dan bangsa.

Pendidikan dan pengadjaran seperi jang kami bantangkan diatas ti-dak dapat terlaksana — kalau dari pihak guru dan pihak masjarakat tidak ada semangat dan perhatian, jg timbul dari keinsjafan, bahwa bang-sa kita seluruhnja ber-tjita2 mem-bangun masjarakat baru, jang sehat dan sentausa diluar dari lahir dan batin. Maka oleh karena itu djuga guru dan djwa masjarakat (orang tua murid) harus mengalami perub-ahan atau REVOLUTIE.

Optrekursussen. Usaha pemerintah untuk memper-tinggi mutu guru mulai didjdjalkan jaitu mengadakan "optrekursussen", cursus persama2an S.G.B. dan S.G.A. setjara tertulis dan lisan. Usa-ha ini patut dipuji, akan tetapi pa-da hemat kami ini belum tjukup, di-

samping menjajpakan para guru un-tuk mendapat idjazah jang lebih ting-gi harus djuga dipikirkan, bahwa gu-ru2 tadi harus memiliki djwa baru, ialah djwa bakti kepada anak-anak. Sebab pendidikan dalam ruangan sekolah saja terang tidak tjukup; para guru harus mendjadi pemimpin anak2 diluar waktu sekolah, dan me-mimpin masjarakat, jang masih me-rupakan bimbingan dan penerangan tentang pendidikan kanak2.

Pendidikan diluar waktu sekolah. Diluar waktu sekolah guru-guru kerap kali memberi pimpinan kepa-da anak2 dalam bermain-main, da-lam olah raga, dalam latihan kepan-duan, dalam mengadakan berma-tjamt2 club sebagai alat mendidik anak2 kearah demokrasi, kerja ber-sama, memerintah diri sendiri, mem-bangkitkan rasa kemajjarakatan, pendek kata kearah "karaktervorming" agar anak2 kita mendjadi ma-nusia unggul. Karaktervorming inilaj yang maha penting dalam susana pembangunan ini, dengan tidak me-ngabaikan ketjeraan pikiran dan ketjajapan (kepedaljan).

Semangat berakti atau baktijoga ini harus mendjadi pendongor bagi guru untuk mentjubahkan tenaga dan pikirannya kepada pendidikan anak2 kita. Akan tetapi pendidikan ini belum tjukup, kalau dari pihak

orang tua murid (masjarakat) tidak ada perhatian tentang pertumbuhan dan perkembangan. Sekolah2 kita da-lam djaman pembangunan ini, Kewa-djiban guru2 baru dapat dikatakan bulat (volledig), kalau mereka mem-beri bimbingan kepada masjarakat dalam hal pendidikan dan pengadja-ran.

Hubungan orang tua — guru. Diantara sekolah dan orang tua murid harus selalu ada hubungan jg erat; lebih2 kalau kita ingat akan kenyataan, bahwa masjarakat kita — terutama diluar kota, djadi didesa2 — masih buta pengetahuan tentang pendidikan. Kami berani mengata-kan, bahwa didalam keluarga — ke-luarga didesa2 belum ada suasana unumnja hanya bergaul dengan gu-nunja mulai djam 7.30 pagi sampai djam 1 siang.

Akibat salah didik. Pendidikan chodrat dilaksanakn oleh orang tua, akan tetapi harus di-ajak, bahwa didalam keluarga bu-rjak terjdjari "salah didik". Penga-laman memberi bukti jang njata ke-pada para ahli didik, bahwa "salah didik" dalam keluarga berakibat jg tidak baik bagi pendidikan disekolah. Mereka tidak dapat mengikuti pelad-jaran dengan lanjut.

Bertepatan dengan perajjan Hari Pahlawan pada tgl. 10-11 para mahasiswa dari fakulter Hukum, Sosial & Politik dari Gadjah Mada mengadakan peringatan di Pagelaran.





Kemarin pagi Berabe dijalan di Maliboro ambil angin. Seorang muda mendekat. Dengan takut dan semburan ia memperlihatkan sebuah gelang. „Gelang mas bernilai berlian tua“, katanya agak gugup. „Bajarah R 250.— saja“, „Dari mana dapat“, tanya Berabe. „Usah taja tua. Saja tja makan, tua djuwa tja makan“.

Berabe tambah ingin tahu. „Tjoba lia“. „Djangan lama2 tua nanti dilhat orang“.

Waktu Berabe amat-amati, ternjita mas tiruan dengan permata beling.

Asapna, rupanja di Maliboro bukin saja tjepet duit dan tjepet barang. Tapi sudah mulai pua timbul „tjepet mata“.

Dalam tempo pendek di Malaja teutara Inggeris telah hanturkan 18 kota dan dusun. 10.000 orang ditangkap. Katajaja penduduk kota2 dan dusun2 itu membantu kaum gerila.

Ditira dengan begitu semangat kemerdekaan akan padam.

Aih, aih, masa kaya tahu Inggeris: tambah bajak pemboman pembakaran, penangkapan dan pembunuhan, tambah tekas datang meredek.

Tanja dong pada Lord Killearen? Atan pada sobat kentel oom Cochran.

### BERABE



(Sambungan hal 1)

### PSIS — PERSIS 1-2

Pertandingan ini tidak ada bedanya dengan pertandingan pertama. Barisan muka Semarang tidak ada kerja-sama yang rapi, walaupun dengan pergantian tempat. Sugiono tetap berkelir. Pengumpun2 TIK Diwan dibantu Tiong Hie dan Kee Sien baik. Solo seperti biasa dengan pendek. Darmadi dimuka tetap membahayakan lawan dengan head-playnya dan inloop yang bagus. Diberikan belakang Ping Liep dengan pesangan back Ping Tjjang dan Sumadi merupakan palang pintu pertahanannya.

Sampai istirahat angka 2 - 0 untuk Solo. Goal pertama karena Han Siong tidak dapat memegang bola, diserang oleh Harto Solo. Jang ke dua tembakan Darmadi dari jarak 6 meter dari gawang.

Dalam babak kedua Semarang dapat membalas satu goal dari Ngo Lick, kiri luar Semarang. Sampai akhir angka tetap 2 - 1 untuk Solo.

Maka Semarang memperoleh angka 3 ditambah 1=4, Jogja 2 ditambah 1=3, dan Solo 1 ditambah 2=3. Maka pertandingan antara Jogja dan Solo sore ini akan menentukan juara.

## Pelengkapan kesehatan dan obat2an membandjir

### Sedjuta penderita gonorrhoea dapat diobati

70.000 KAPSUL peniciline, 54 helai gambar tubuh manusia, 54 buah kerangka tiruan dan 15 kerangka manusia telah tiba di Tg-Priok dengan kapal „President Tyler“.

Barang2 ECA ini diperuntukkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan akan digunakan sebagai alat-alat pengajaran dikursuskursu djururawat, dan badan rumah sakit-rumah sakit dan balai pengobatan diseluruh Indonesia.

Obat peniciline itu merupakan sebagian dari pada sedjumlah 307.500.000.000 satuan, lebih kurang berharga \$ 355.000.000, jang akan didatangkan oleh ECA.

Dr. Ketterer, wakil kepala bagian kesehatan umum dari Missi Chusus Teknik dan Ekonomi untuk Indonesia dari ECA, menjatakan bahwa peniciline jang dibeli oleh ECA utk Indonesia itu tjukup untuk diobat penderita penjakit frambusia (patek) atau sedjuta orang jang menderita penjakit gonorrhoea, djika obat ter-

sebut dipergunakan utk maksud ini. Gambar2 tubuh manusia, kerangka tiruan dan kerangka manusia djuga merupakan sebagian dari pada sedjumlah barang2 keperluan kedokteran jang diberikan ECA kepada Indonesia diperuntukkan alat-alat pengajaran disekolah-sekolah djururawat dan badan. Demikian Kantor Penerangan ECA /STEM. — Ant.



»WARINGIN«

## Siaran RADIO

SENIN 12 NOPEMBER 1951. Gelombang: 42, 23, 58, dan 122,4 m. 14.00 Hindangan tango dan Rumba 16.45 Pembukaan

Pandangan mata sepak bola dari Lapangan Kridosono Kes. PERSIS — Kes. PSIM. 18.20 Ruangan Djapen Kotapradja Jogja

18.30 Pendidikan njanji anak2 oleh Pak Tono

19.15 Tindjauan Luar Negeri 19.40 Seni Suara Djawa oleh „Dwi Sudojo“

20.15 Rana samba 20.30 Diambang malam 21.15 Tindjauan Tanah Air bahasa Djawa

21.30 Konsert malam oleh ORJ Bg. Lagu2 Barat

22.15 Kronjong malam oleh O.K. Satria

### PERUSAHAAN BATIK „MUTIARA“

Tirtodipuran 34 — Telp. 517

Sedia: 1. Matjam2 batik, kwaliteit rendah /halus, tjorak terbaru. 2. Melajani pesanan ketjil /besar, dalam dan luar Djawa. Harga melawan. 107 - 11.

### KABAR PENTING

Dimanakah Tuan2/Njonjah2 bisa dapatkan barang2 jang harganya murah?

Tjolahan buktikan di Toko „SIEN“ Patjnan 33 — Jogja.

111-11

## Soal Pendidikan

(Sambungan hal 2)

Anak jang tertekan.

Masjarakat desa pada umumnya masih diliputi oleh „rasa kurang harga diri“ ini. Mereka merasa takut mengeluarkan pendapatannya dengan bebas merdeka. Kadang2 mereka lelu djusta, suatu tabiat jang tidak baik. Mereka takut berhadapan dengan orang, jang dianggap lebih tinggi keudukannya. Susana hidup jang demikian itu menjadai „rasa kurang harga diri“, mempunyai „minderwaer digheids-complex“. Anak2 itu menjadai pendiam, tidak berani berhadapan dengan orang lain, merasa tidak berdaya, dan sukar menerima paladjaran. Anak jang demikian ini banyak terdapat disekolah2 diluar kota (didalam kota djuga ada). Kekurangan dalam pemeliharaan djasmami banjak menimbulkan tubuh jang tidak tegap, dan mengganggu kesehatan badan, jang berarti penghalang bagi lantjarnya pengadjaran dan pendidikan.

Jang dimandjakan.

Sebaliknya kalau anak2 dalam lingkungan keluarga di-mandjatkan, — ini djuga „salah didik“ — maka akibatnya, mereka menjadai anak jang nakal, mempunyai harga diri jang berlebihan. Anak itu selalu mengganggu keamanan kelas, dan menganggap dirinya lebih dari-pada jang lain, menjadai orang jang tjongkak. Dia merasa pandai, tetapi sebenarnya tidak.

Dua matjam anak ini menjukarkan guru dalam melaksanakan kewadibannya, mendidik dan mengadjar, sebab mereka harus menerima perhatian jang luar biasa dari para guru. Guru2, jang berhadapan dengan 40 à 50 orang anak2 tidak selalu dapat memberikan perhatian jang istimewa kepadanya. Berhubung dengan kenyataan ini maka guru — mau tidak mau harus memberi penerangan kepada orang tua murid, atau mengadakan hubungan persobaljak dengan mereka jang dalam praktik sukar sekali dilaksanakan. Pertemuan-pertemuan orang tua murid harus kerap kali diadakan, untuk beramah-tamah tentang pendidikan anak2, jang berumur 2 — 7 th. Oleh karena menurut ilmu jiwa kanak2 masa 2 — 7 th. itu jang terpenting dalam pendidikan, maka para orang tua harus menerima penerangan dari para guru. Kalau pendidikan selama 6 tahun ini terlaksana dengan baik, itu berarti pertolongan besar kepada guru2. Penerangan tadi selalu perlu diadkan, agar tidak terjadi kesalah fahaman diantara guru dan masjarakat. Pendidikan modern merupakan barang2 baru kepada murid2, jang mungkin tidak dimengerti oleh para orang tua murid. Lain dari pada itu sekolah2 memerlukan pertolongan dari orang tua murid. Kalau akan mengadakan perajaan, mepeladjadi keadaan desa tentang kesehatan tentang kebersihan, tentang perkebunan, tentang pertanian, tentang perindustrian, tentang perumahan dan lain2.

Rasa kurang harga diri harus diubangi.

Menghilangkan „rasa kurang harga diri“ ini penting sekali artinya bagi fase pembangunan sekarang ini.

Masjarakat desa pada umumnya masih diliputi oleh „rasa kurang harga diri“ ini. Mereka merasa takut mengeluarkan pendapatannya dengan bebas merdeka. Kadang2 mereka lelu djusta, suatu tabiat jang tidak baik. Mereka takut berhadapan dengan orang, jang dianggap lebih tinggi keudukannya. Susana hidup jang demikian itu menjadai „rasa kurang harga diri“, mempunyai „minderwaer digheids-complex“. Anak2 itu menjadai pendiam, tidak berani berhadapan dengan orang lain, merasa tidak berdaya, dan sukar menerima paladjaran. Anak jang demikian ini banyak terdapat disekolah2 diluar kota (didalam kota djuga ada). Kekurangan dalam pemeliharaan djasmami banjak menimbulkan tubuh jang tidak tegap, dan mengganggu kesehatan badan, jang berarti penghalang bagi lantjarnya pengadjaran dan pendidikan.

Kami katakan: masjarakat harus mendapat bimbingan, pendidikan. Lebih-lebih pada masa sekarang, didalam masa-bangsa kita mengalami krisis dalam segala lapangan.

Djawatan Pendidikan Masjarakat didalam hal ini dapat memberi pertolongan kepada guru2 sekolah. Diluar lingkungan sekolah dan orang tua murid Djawatan Pendidikan Masjarakat dapat membangkitkan perhatian masjarakat terhadap soal pendidikan dan pengadjaran. Membangkitkan rasa tanggung jawab mereka terhadap diri sendiri dan terhadap „turun tjaja“.

Sekarang sudah datang waktunya untuk melaksanakan „Volksveredeling“ dengan sembojan membentuk „WIDJI ADJI“.

### DJAMALUDIN MALIK DARI PERSARI KE MANILA

Hendak mengadakan „Pertukaran kesenian dengan Filipina“.

Djamaludin Malik, presiden-direktur perusahaan film nasional PERSARI telah berangkat dengan KLM ke Singapura dari mana ia akan meneruskan perjalanannya ke Manila untuk „mengurus pertjetakan film2 Persari disana“.

Selainnya dari mengurus pertjetakan 8 film Persari jang sudah ada disana, antara mana, MALIBORO, BUNGA BANGSA, BAKIT BAHAGIA, RUMAH HANTU, dll. Djamaludin Malik menerangkan sebelumnya berangkat bahwa Persari bermaksud hendak mengadakan „pertukaran artis“ dengan Filipina.

Beberapa film actors dan actresses Filipina jang terkenal akan ditjangan ke Indonesia untuk bermain didalam produksi Persari dan sebaliknya jang main2 Indonesia jang terkenal, antara mana Rd. Mochtar, Komala Sari, Netty Herawati, dll. akan dibawa ke Manila untuk bermain difilm Manila. — Ant.

### DIDJUAL

1 piano „veugel“ merk „SCHIEDMAYER“ Stuttgart (Jerman) Keadaan baik. Keterangan pada djalat TEPOSANAN 33 (Sriwedari) Solo. 116 - 11.

### TIME

The Weekly Newsmagazine This week Prime Minister CHURCHILL 108 11 GANEÇA

Perusahaan Batik Mataram TJAP POHON Mantridjeron 22 — Jogjakarta. 105 - 11.

## UNDIAN UANG SEBESAR R 1.750.000.—

terbagi atas 175.000 surat undian à R. 10.— jang bernomor 10.001 sampai dengan 185.000 dan selebar surat undian terbagi lagi atas surat2 undian seperempat à R. 2,50 guna

### PENGURUS JAJASAN „DANA BANTUAN (B.I.F.) DI DJAKARTA“

Djumlah hadiah besarnya R. 875.000.— jaitu:		
1 hadiah dari R. 100.000.—	R. 100.000.—	
2 " " " 50.000.—	" 100.000.—	
4 " " " 25.000.—	" 100.000.—	
7 " " " 10.000.—	" 70.000.—	
16 " " " 5.000.—	" 80.000.—	
60 " " " 1.000.—	" 60.000.—	
250 " " " 500.—	" 125.000.—	
960 " " " 250.—	" 240.000.—	
Djumlah 1300 hadiah	R. 875.000.—	

surat2 undian dapat diperoleh:

1. pada kas2 dan bank2 jang tersebut dibawah ini, pembayaran contang dengan uang jang sah: ESCOMPTOBANK N.V., Djakarta, Nusantara 25 (di Djakarta-kota tidak diadakan penjualan). Bandung, Makassar, Medan, Menado, Padang, Palembang, Semarang, Sibolga, Surabaya, Tegal, Telok Betong dan Tjirebon.

2. Setjara „pengiriman tertjatat“ melalui pos, paling banjak 10 surat undian buat seorang atau se-alamat, harja dengan pengiriman poswesel kepada Escomptobank N.V. Djakarta, (Posttrommel 58), Bandung, Makassar, Medan, Menado, Padang, Palembang, Semarang, Surabaya, Sibolga, Tegal, Telok Betong dan Tjirebon.

Untuk tiap2 satu surat-undian penuh atau bagian dari satu surat undian penuh harus dibubuhi R. 1.— guna bea administrasi dan pengiriman.

Djika djumlah surat undian jang disediakan untuk dikirim telah habis terbagi semua, maka poswesel jang dikirim sesudah itu dapat ditahan untuk undian jang berikutnya, tetapi demikian ini dilakukan menurut pertimbangan Escomptobank N. V.

PENARIKAN DI DJAKARTA PADA 28 dan 29 DECEMBER 1951, dihadapan Kantor Notaris R. M. SOEROJO, ketjuali djika tanggal itu dipertjapat oleh Menteri Sosial. Djikalau surat2 undian tidak terdjual habis, maka hadiah2 akan dikurangkan menurut pertimbangan.

MULAI PENDJUALAN PADA 5 DECEMBER 1951. 114 - 11.



## MERCURUR

57 TUGU KIDUL — JOGJA - PHONE 715

Prijohutomo, SEDJARAH dj. 1	R. 4,50
idem „Tentang orang dan kejadian orang besar“ dj. 1	„ 3,75
idem „idem“ dj. 2	„ 6.—
DARI PANGGUNG PERISTIWA SEDJARAH DUNIA dj. 1	„ 18,50
Aartsen, Ilmu bumi Ekonomis	„ 12,50
Bouman, Ilmu MASJARAKAT UMUM (salinan dari Alg. Maatschappij leer)	„ 10.—
Supardjo, Keususasteraan Indonesia	„ 6,50
Smorangkir, Keususasteraan Indonesia	„ 7,50
Mr. Sunarke, Susunan Negara kita	„ 6.—
idem „Kemadjuan pandangan alam“	„ 6.—
Sabaruddin, Seluk beluk bahasa Indonesia	„ 11,50
Sutan Sanif, Ilmu tumbuh-tumbuhan	„ 5.—
Kreiken, ILMU ALAM dj. 2	„ 9.—
Tarjono, ILMU ALAM dj. 1 dan dj. 2 à	„ 4.—
Rangkut, Sedjarah Indonesia	„ 10.—
Spemarno, Aldjabar 1	„ 9.—
Balnadi Sutadipura, Aldjabar dj. 1	„ 10.—
Riji & Harahap, Ilmu Hitung dan Aldjabar 1	„ 5.—
Sjarif, Hitungan Ilmu Ukur dj. 1 R. 4,50, dj. 2	„ 4,50
Cock, Tjara menggambar dj. 3, 4 dan 6 à	„ 4,50
Peassen, Pengetahuan barang tekstil jang sederhana	„ 3.—
Samed Zainudin, MERTUJ dj. 1 R. 3,50, dj. 2 R. 3,50, dj. 3	„ 5.—
Crijns dan Oesman, TjERITA - TjERITA	„ 7,50
Pigeaud, Nederl.-Javansn woordenboek	„ 22,50
idem „Javans-Nederl. idem“	„ 22,50
Pandu Bahasa (kamus Inggeris-Indonesia dan sebaliknya)	„ 4,50
Kesatria Vocabulary idem	„ 15.—
PENANGGALAN BULANAN 1952	„ 2,50

Ongkos kirim tambah 10%, sedikitnja R 0,75.

104 - 11.



Kakanda tak sanggup menunggu lebih lama!

Ja, ia girang dapat membantu Filmetta dengan membuka satu blik minjak-Filma, sebab ia tahu bahwa semua jang dimasak dengan minjak-Filma lezatjita rasanya. Hanja jang tidak diketahuinja — tetapi Filmetta tahu akan hal ini — ialah bahwa minjak-Filma selamanja bersih, sege2 dan menjehatkan badan.

## FILMA minjak untuk menggoreng

2 KALENG - HASILNJA SAMA DJUGA BAIKNA

101 P2-H.

Sekarang mulai djam 5 — 7 — 9  
Bintang Wanita Tiong Hoa  
jang Tjiam: Miss CHIU SHUAN dalam  
„Mek Sang Hua Khay“  
ANAK - ANAK BOLEH MENONTON. 113 - 11.

LUXOR Berhubung perobahan giliran ta' dapat listrik: SENEN 12 NOPEMBER TIDAK MAIN. SELASA 13 NOPEMBER biasa main petang 3 X.  
Film olahraga Nasional „P.O.N. ke II“  
Segala matjam olahraga, ta' ketinggalan PENTJAK.

### PENGUMUMAN.

Diumumkan kepada jang bersangkutan, bahwa karena beberapa hal mulai  
3 NOPEMBER 1951  
KANTOR ADVOCAT MR. KASMAN SINGODIMEDJO Tugu 56, Jogjakarta DITUTUP.  
Perkara2 jang belum selesai, diselenggarakan sampai selesainja, oleh saudara  
R. SOEPANGAT  
alm.: Ngupasan Gm I /17  
Jogjakarta.  
Harap segala urusan ditujukan kepada /di uruskan dengan alamat R. SOEPANGAT tsb.  
Jogjakarta, 3 Nopember 1951.  
1. Mr. Kasman Singodimedjo.  
2. R. Soepangat.  
112 - 11.

### PENGUMUMAN.

No.: 18 /K.P.P.P. /51.  
Hal: penggantian keanggotaan D. P. R. Daerah Istimewa Jogjakarta.  
—oO—  
Dengan ini diumumkan, bahwa:  
A. 1. Sdr. H. Farid Ma'ruf dari Masjumi.  
2. Sdr. Prof. Ir. Johannes dari P. I. R.  
3. Sdr. Tjokrosmarto dari P. K.A.B.T.  
tidak menerima penetapannya sebagai anggota D. P. R. Daerah Istimewa Jogjakarta.  
B. Sebagai penggantinya ditetapkan:  
1. Sdr. R.P. Prodjakastowo, Penewu P.P. Kalasan dari Masjumi.  
2. Sdr. R. W. Kusumobroto, Bintaran Tengah 16 dari P.I.R.  
3. Sdr. Soesanto, Nagan Tengah 30, dari P.K.A.B.T.  
Jogjakarta: 9 Nopember 1951.  
Kantor Pemilihan Pusat Propinsi Jogjakarta.  
Secretaris:  
PRODJOPRAMUDJO.  
115 - 11.

EDAK & DJAMU, PARFUMERIEN INDUSTRIE.  
„TJAMPURSARI“  
Ngabean 33  
106 - 11. Jogjakarta.

## PENGUMUMAN No. 28.

Berhubung dengan sangat kekurangan air di Rawah Pening pada dewasa ini, maka dari itu kami terpaksa dengan ini memberitahukan, bahwa untuk sementara, tjara giliran pada malam hari, tersebut pada Pengumuman kami No. 18 tertanggal 5 MEI - 1951, termuat pada warta harian „NASIONAL“ dan „KEDAULATAN RAKJAT“ tertanggal 7 Mei 1951 dan 8 MEI-1951 di Jogjakarta, dirobah sebagai berikut:

Hari:	No. Gardu gardu transformator jang dipadamkan
a.) ke I	5-46-27-34-13-19-35-36-44-43-23-47
b.) ke II	49-17-51-33-10-50-38-6-14-9
c.) ke III	7-15-12-32-3-8-20-25-40
d.) ke IV	26-53-4-37-41-42-30-57
e.) ke V	2-29-31-1-11-16-18-52

Atjara tersebut diatas mulai berlaku pada tg. 11-11-1951.  
f.) Selain dari itu terpaksa pula spanning seluruh kota dimatikan,  
antara: djam 5.45 — 7.00 dan  
antara: djam 14.45 — 17.00  
Jogjakarta 9 November — 1951.

### KANTOR LISTRIK JOGJAKARTA

Kepala  
(Ir. R. SOEDORO M/NGOENKESOEMO).

Tjap. PERJUTAKAN KEDAULATAN RAKJAT 1951 (114) 102



# Pahlawan Nusa.

Oleh: Heroesockarto.

10 November 1945

Suara gemuruh menderu memekah bumi. Pesawat udara mengambang peluru kesegapan pendjur, melepaskan dahaga nafsu sekehendak hati.

Dari lautan, suara meriam menguntur bergetar - getar, menjatri sasaran di tengal-tengah rakjat, yang tiada berdos.

Dan didarat, api pertempuran berkobar dengan dahajatnya, mendjilat tinggi-memerah angkasa.

Djendral Mansergh mengerahkan segala kekuatannya didarat, laut dan udara, untuk memperkuat ultimatumnya kepada rakjat Surabaya.

Ultimatum yang mengandung penuh penghinaan.

Bangsa mana didunia ini, yang merasa dirinya telah merdeka, dapat membiarkan sadja, djika kehormatan di-indjak2 oleh bangsa lain???

Melotuslah api pertempuran di Surabaya, yang dinjalakan oleh segenap putra dari suku bangsa Indonesia. Tangis, derita tiada hinggaja merata keseluruhan lapisan masyarakat. Ratakan hati melanda, demikian

Tanggal 10 November 1945.

Dengan tinta emas, hari ini ditulis dalam lembaran sejarah perdjjoangan bangsa Indonesia. Hari yang tidak akan dapat dilupakan, karena hari itu penuh digenangi air mata

Namun hari jg. girang gemilang!! karena pada hari itu, seluruh dunia tahu, betapa mahal kemerdekaan yang harus dibebusnja oleh bangsa Indonesia. Aksi rakjat Surabaya ini, adalah suatu pernjataan dari bangsa Indonesia, akan kehendaknya menentukan NASIB SENDIRI, bebas dari pertjampuran bangsa lain.

Pertempuran di Surabaya menudjukan kepada seluruh dunia akan keinginan bangsa Indonesia, yang telah bangkit sebagai suatu BANGSA!

Terbukalah mata dunia, bahwa bangsa Indonesia sedang menjusun dirinya sebagai bangsa dan negara yang merdeka.

Tanggal 17 Agustus 1945, tak dapat dihapuskan dari sejarah Indonesia. Sekali kemerdekaan i proklamirkan, tetap akan dimiliki dan akan dipertahankan, djika ada yang akan merintangnja. Tak dihitung korban yang harus ditumpahkan.

Negara telah merdeka, negara telah berdaulat!

Mengapa lain bangsa akan menjamini urusan negara, yang telah merdeka dan berdaulat itu???

Negara Indonesia aman dan tentram. Tetapi, apa yang terjadi? Tentara Inggris datang untuk meng-„aman“kan tanah Indone-

sia, di „bantu“ oleh serdadu Belanda, Maksud Belanda teranglah sudah, bahwa mereka itu tidak mau melepaskan kekuasaannya di tanah air kita, yang meluap keaja. Tetapi, kehendak mereka di tentang oleh seluruh rakjat Indonesia.

Menurut pengumuman tentara Inggris, Brigadier Mallabay mati terbunuh oleh barisan pembontak Indonesia. Karenanya, tentara Inggris mengejutkan sebuah ultimatum, yang ditudjukan kepada rakjat Surabaya, bahwa barang siapa yang merasa salah dalam pembunahan ini, harus menjerahkan diri lengkap dengan sendjatanya.

Putra, bangsa mana didunia ini, yang tidak akan meluap darahnya, mendengar ultimatum itu???

Dalam sekejap sadja Ibu Per tiwi melahirkan pahlawan Indonesia, dan sekejap pula dapat mendjelmakan patriot bangsa serentak menentang ultimatum.

Dengan bersendjatakan bambu runjing, putra Indonesia menhadapi lawan, yang sendjatanja djauh lebih sempurna. Namun dengan kebulatan tekad dan keteguhan bathin, mereka tidak gentar, pantang mundur!

„Lebih baik mati berkalgang ta nah, dari pada hidup bertjermin bangkai“, demikianlah sembojan mereka. Memang, apa artinya hidup bagai pahlawan, djika tiada kehormatan.

Dunia kagum akan semangat djantian bangsa Indonesia. Gempar seluruh Indonesia, gegap gempta seluruh alam. Segenap perhatian diarahkan ke negara Indonesia, negara baru, yang mempunyai pahlawan2 yang berdjawa besar!

Diatas tulang pahlawan2 inilah negara Indonesia bersendi.

6 Tahun telah lalu, sedjak Surabaya mendjadi puing, Batu pertama diletakkan oleh para putra Indone sia, untuk menjusun mahligai kemerdekaan. Darah mengalir deras, untuk menjinjam putik, agar tunas terus tidak laju. Tidak sia2 darah itu mengalir. Perdjjoangan para pahlawan yang telah gugur, masih diteruskan, untuk menegakkan negara yang sangat dijinjam.

10 November hari pahlawan.

Pahlawan nusa, djassamu yang kauberikan dengan roman muka yang berseri, tak akan lenjap dari ingatan, Bunga bangsa tak akan laju sepanjang masa.

Bangsa sang Ibu berdjiri dimakam putranja, yang telah pergi tidak akan kembali dengan duka di hati, kaibu yang mengharu, namun bangsa karena putranja gugur dalam baktinja terhadap nusa dan bangsa.

Rela sang isteri duduk disamping batu nisan, iehlas ditinggal seorang diri oleh suami, karena gugur dipangkuan Ibu Per tiwi.

Dibawah pohon kembodja yang rindang, berlutut seorang gadis remaja, merindu merana, menabur mawar dan melati dimakam kekasih. Hati sedu, namun tulus berkorban diri, melepaskan pahlawan hati nan telah petjah bagaikan ratna diharibaan Nusa Ibunda.

Perwira, rangkuman puspiat menghias taman, merah-putih, mengambar mawangi mengharumi seluruh Nusantara.

Lagu merdu mengalun sajup2 mengumandang ditaman PERTIWI: SEKALI MERDEKA, TETAP MERDEKA!!

**„KWAN“**  
Gediplomeerd Vak Opticien  
Pegadean No. 9, Tlp. 477 (via R.m. Wan Hiong)  
15219 MALANG.

TJARILAH MAKANAN ENAK SEDAP.  
PELAJANAN SOPAN DAN TIEPAT.  
RUANGAN LUAS DAN SEHAT.  
**Rumah Makan „BANDUNG“**  
15217 DJ. PEGADEAN 3 — MALANG.

**TOKO SEPATU „SEE KAY“**  
KAJUTANGAN 57 — MALANG.  
Sedia sepatu matjam2 model, kwaliteit baik, harga melawan. Kami punya systeem:  
**UNTUNG SEDIK — DJUAL BANJAK**  
Silahkan Tuan2 dan Njonja2 datang belandja atau bikin reparasi. Pasti puas. 15211

**Kursus Mengetik „BAHAGIA“**  
ORO-ORO DOWO 43 — MALANG  
MASIH DAPAT MENERIMA PELADJAR2 BARU.  
15228

Untuk segala matjam keperluan barang-barang dari  
**KULIT (Amex Reparatie)**  
**Leatherworks „BISON“**  
KAJUTANGAN 71 (SHOWROOM)  
15190

**Panas dalam . . . Bibir pitjah . . . Penjakit Sariawan . . .**  
Tersedia: Djamu EXTRA SARIAWAN untuk menjembuhkan panas dalam,  
Minjak SARIAWAN untuk mengobati bibir pitjah atau luka2 dimulut.  
**TOKO DJAMU TJAP DJAGO**  
15212 SELURUH INDONESIA

\* **Kepuasan**  
\* **Kegembira'an**  
Selalu Tuan dapatkan djika pesan Karangan2 Bunga pada:  
**Specialist BOUQUET DAN KRANS**  
**TOKO KEMBANG**  
**TJELAKET**  
TJELAKET 27 Tel 385  
KIDULPASAR 35 Tel 429  
MALANG  
15196

**Anggur Obat**  
**SOM YONG**  
MEMBERI TENAGA BAHARU DAN SEHAT KUBUNDAH SEORANG INI MASUKI YONG  
**TARZAN**  
MURAH DAN BUKAN OBAT BAN TJAP TONG SURABAYA

Dan baik sekali bagi orang tua muda Laki dan perempuan yang putjet kurang darah tidak nafsu makan. Kaki tangan dingin mata berkunang2 pinggang dan tulang sakit tidur kurang puas tjapa2. Pegel2 linu2 pikiran kurang terang males bekerdjaja. Bisa dapat beli di lain2 Toko: Dalam dan luar kota. 15206

**HEREN-KLEDING MAGAZIJN**  
**„TIK HOO SIANG“**  
KAJUTANGAN 30A — MALANG.  
BARU TERIMA:  
Kain Wol Tennis, Wol Sharkskin bamboo, Tussor merk Swan dari Holland dengan matjam2 kleur. Dan overhemd, pajama matjam-matjam dengan harga murah. Silahkan lihat sendiri di toko kami.  
15192

Alamat manakah yang paling terkenal untuk foto pernikahan d.l.l.?  
Bukan lain daripada:  
**„Tiek Sen“ Kunst-Foto**  
Kajutangan 63 — Tjlp. 162.  
Oleh karena dikerdjakan oleh ahli2 yang berpengalaman lama. 15195

**LOSMAAN'S**



a) Losman's Vigosen Tablets. Obat ini menambahkan darah, sungsun, manik dan napas, terutama memberi tenaga baru. Sangat berguna bagi orang lelaki atau perempuan yang badan lemah dan berpenakut.

b) Losman's Emmenagogue Tablets. Obat pendjataan baru untuk Orang Perempuan datang bulan tidak tentu, darah kotor mengumpat, perut bernas sedikit kurang darah, muka putjet, kepala pusing dan pinggang linu pegal! AWAS Perempuan hamil dilarang minum.

c) Losman's Leucorrhoea Tablets. Berguna sekali buat perempuan sakit keputhian (Pektay).

d) Losman's Syphilis Tablets. Berguna sekali buat membersihkan darah kotor.

e) Losman's Sanial Cystel. Istimewa buat penjakit kontjing yang bernahan (Twitjing).

f) Losman's Chocodole Laxative Pil. Pileurus2 mandjur untuk bersihkan perut.

g) Losman's Hemorrhoids Pil. Amat mustadjab bagi ambei atau wasir baru dan lama.

h) Losman's Calosion Tablets. Antjurkan riak legakan napas, hilangkan segala batuk.

i) Losman's Neuring Pil. Istimewa buat mengobati otak lemah, pikiran tidak tentu.

j) Losman's Anti Pollution Tablets. Obat adjab buat hilangkan besermanj atau bongelat.

k) Losman's Deafness Pil. Obat penulung bagi orang tuli dan kurang pendengaraan.

l) Losman's Rheumatic Pil. Untuk sakit tulang entjok d.l.l. sakit rheumatiek.

m) Losman's Antacid Powder. Buat sakit Ulu hati, kelebihan asem, makanan tidak hantjur

n) Losman's Nier & Blass Tablet. Mustadjab sembuh sakit Pinggang, gegindjel, lemah, djalanan kontjing berasa sakit d.l.l.

o) Losman's Bloodtonic Tablet. Mengandung Vitamin A.B.C.D. Untuk orang sakit baru sembuh, badan lemah muka putjet, makan tidak enak.  
Agent Malang YEN AY & CO — Petjinan 130.  
Surabaya TEK TJUN HOO — Kembangdjepun 45.  
Bisa beli di Toko2 Obat seluruh Indonesia. 15202

**Selamat ulang tahun Hari Pahlawan**  
10 November 1951.  
Warga K.U.D.P. Rayon VII — Malang  
Djil. Dr. Sutomo 21 — Malang.  
15188

**Minjak Obat Ban Leng**  
Dapat diminum untuk: menjembuhkan BATUK BARU atau LAMA, sakit tenggorokan, sakit perut d.l.l.  
Beri bismil2, kudis2, gatal2, digigit binatang berbisa, kena api, dapat tekas hilang dengan digosoknja.  
Apabila merasa lelah atau salah urat dari Sport atau djatuh dapatlah BAN LENG digosokkan (dipidjet) dan diminum. Semua itu penjakit lekas sembuh. Karena: BAN LENG telah dapat banjak sekali surat pujjian dari Tuan2 yang terkenal, yang sudah disemoahkan oleh BAN LENG ini, dari matjam2 penjakit, kalau Tuan suke batja surat pujjian tersebut, kami bisa kirim sama Tuan.  
BAN LENG bisa dapat beli pada semua toko2 Obat d.l.l.; kalau tiada, boleh kirim R. 5.— kami nanti kirim 1 botol sama Tuan.  
Dikeluarkan oleh: Rumah Obat TJEH SHE TONG  
15231 Djil. Bawean No. 22 Telp. S. No. 2207 Surabaya

PERUBAHAN DJAM BERANGKAT  
DARI BUS - BUS  
**ARDJUNO**  
PERDJALANAN MALANG — SURABAJA P. P.  
Mulat tg. 10 November 1951  
Dari MALANG berangkat djam:  
5.45 — 6.15 — 8.45 — 11.45 — 12.45 — 9.—  
Dari SURABAJA berangkat djam:  
5.45 — 8.45 — 9.30 — 11.30 — 2.45 — 4.30

**O YOU Brilliantine**  
mendjalin dan menetapkan rambut selalu rapi dan berjajaja.  
Menjwakan Medja, Kursi, Piring, Gelas untuk keperluan perkawinan d.l.l. pesta. Harga Melawan.  
Meubelmaker „HWIE SAM“  
Djil. Djodipan 44, — Malang  
15221

**FOTO PREANGER „ELON“**  
Petjinan 77 — Malang.  
Mengerdjakan:  
\* Kunst Foto's  
\* Foto PESTA.  
\* Serie Foto's d.l.l.  
15227  
**CHEMISCHE WASSERIJ. MARCO**  
TJELAKET 57 — MALANG  
15207

- \* Bahan istimewa
- \* Tidak mengganggu kesehatan
- \* Murah harganya OBAT NJAMUK dari ini tjap:

**版香蚊安民**  
MIRANDA  
KASIR, KULON 12 MALANG  
DARAT BELI DIMANA

**MODES GLORIA**  
Djil. R.A. Kartini 20 — Malang  
Pimpinan Gedipl. Leraras  
Mendjahit Rok, Memboordur Kebanjak d.l.l.  
Ongkos Ringan —  
15232 Service Memuaskan.

BARU TERIMA  
**PLAAT GRAMOFOON BARU**  
**„Toko Rahardjo“**  
Dalam Pasar Malang  
Loods 2 No. 63 - 64.  
15226  
Your Address  
**FOR BETTER RECORDS**  
Taman Blauw 16, — Malang.  
15240

**Bestman SHIRTS**  
Top Style and Comfort  
15194

**ANTIRITIN**  
Sembuhkan: Rheumatiek (entjok), Kramp, Exceem, Gatal2, Hilangkan Tjapee, K.M. tablet untuk KENTJING MANIS. Djamu Muda: Galian dan Patmosari Tablet dan Bubukan.  
Malang Pusat:  
Toko Kembang „GARDENIA“  
Kajutangan 101.  
15233

BARU TERIMA:  
Hospitaalinnen Europa, Vulpen, Vulpen PARKER, WATERMAN, EVERSHARP, Overhemd Bestman d.l.l. merk yang kuat dan bagus2, matjam2 ukuran. Sepatu2 BATA beraneka warna. HARGA2 ISTIMEWA!  
Toko  
Petjinan 11A **Shanghai**  
15205

**Fa' „VITE & Co.“**  
Oro-oro 84 Telp. 775 — MI.  
I A:  
Dasar Badju dari halus kasar. Perusahaan Klom. & Amor bermatjam-matjam. Menerima pesanan dan reparatie. Untuk didjual lagi mintalah Special Daftar harga.  
15224

**WADCONIE**  
TALON KULON 28 MALANG  
**„WADCONIE“**  
JUAL BELI NEMBETULKAN RADIO  
15234

Untuk Penduduk Malang dan sekitarnya  
**dalam bulan Nop. '51**  
tanggal 1 s/d 30/11  
**King of Hairdye**  
(Radja Obat Pules Rambut)  
Manufactured by  
G.M. SHEIKH SAHIB  
Kebondjati 114 — Bandung  
1 pak teris 2 Gr. Jg. harga R 5.—  
**Sebagai Reklame**  
**Korting 40%**  
Bisa dapat beli pada Agent:  
MAISON BETTY, Alun2 3B.  
15213

**Heison Wella**  
ALLOON? 3A MALANG  
50% Korting sampai bulan JANUARI 1952.  
15236